

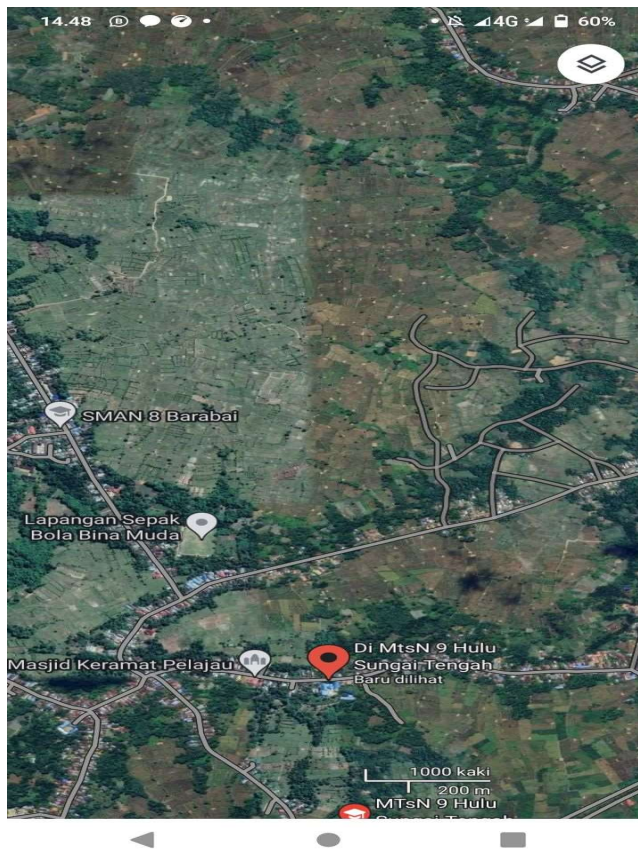
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 9 Hulu Sungai Tengah yang bertempat dengan alamat JL. Mesjid Keramat, Palajau, Kec. Pandawan Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan. Sekolah ini memiliki akreditasi A.



Gambar 4.1 Peta Lokasi MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Untuk pembelajaran masih menggunakan kurikulum k13. Sehingga jadwal pembelajarannya mulai dari hari senin-sabtu.

Adapun jumlah kelas disekolah ini ada 5 kelas masing-masing untuk kelas VII, VIII dan IX. Untuk ruang kepala sekolah 1, ruang BK 1, ruang guru 1. Untuk UKS 1, perpustakaan 1 dan Lab. Bahasa dan komputer 1.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu minat, motivasi dan keaktifan belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y) yang di laksanakan di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

Teknik pengumpulan data di dapat dari angket untuk minat, motivasi dan keaktifan belajar. Untuk angket itu menggunakan angket tertutup dimana siswa cukup memberikan tanda centang pada angket. Sedangkan untuk hasil belajar datanya didapat dari hasil semester.

1) Gambaran minat siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Data minat siswa dalam penelitian ini didapat dari angket yang telah dibagikan oleh peneliti. Angket tersebut berupa angket tertutup yang mengukur minat siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Adapun banyaknya siswa yang mengikuti pengisian angket itu ada 32 siswa. Untuk penskoran angket minat itu menggunakan rubrik penskoran minat yang bisa dilihat dilampiran. Banyaknya butir angket minat ada 20 butir.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data minat siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah:

Tabel 4.1 *Descriptive Statistics* Minat

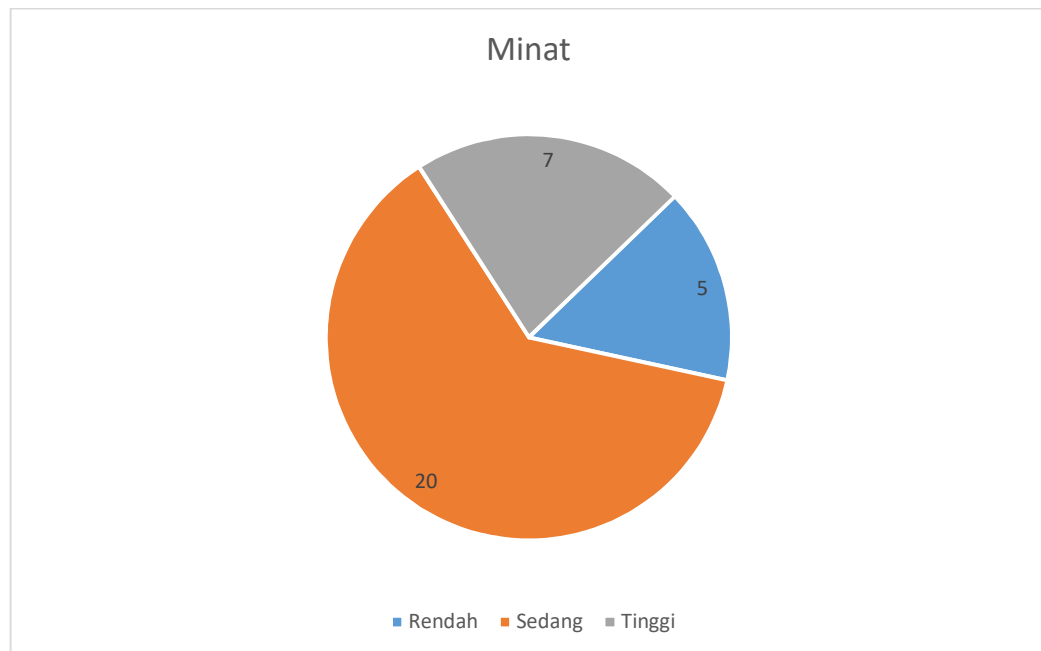
Statistik	Skor Statistik
Sampel	32
Skor Terendah	51
Skor Tertinggi	73
Rata-Rata	64,41
Standar Deviasi	6,324

Berdasarkan tabel *Descriptie Statistics* diatas bisa dilihat bahwa minat siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah bahwa untuk skor tertinggi adalah 73 dan skor terendah adalah 51. Skor rata-rata yang didapat adalah 64,41. Untuk standar devisinya adalah 6,324.

Berdasarkan tabel diatas, maka akan disusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data minat pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Data Minat

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 58$	5	15,63%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$58 \leq X < 71$	20	62,5%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$71 \leq X$	7	21,87%	Tinggi
Jumlah		32	100%	



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Minat

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui bahwa minat siswa pada mata pelajaran matematika dengan kategori “Sedang” ada 20 siswa dengan persentase 62,5%, sebanyak 7 siswa dengan kategori “Tinggi” dengan persentase 21,87% dan sebanyak 5 siswa dengan kategori “Rendah” dengan persentase 15,63%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah berada pada kategori “Sedang”.

- 2) Gambaran motivasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Data motivasi siswa dalam penelitian ini didapat dari angket yang telah dibagikan oleh peneliti. Angket tersebut berupa angket tertutup yang mengukur motivasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Untuk penskoran angket motivasi itu menggunakan rubrik penskoran motivasi yang bisa dilihat dilampiran. Banyaknya butir angket motivasi ada 15 butir.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data motivasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah:

Tabel 4.3 *Descriptive Statistics* Motivasi

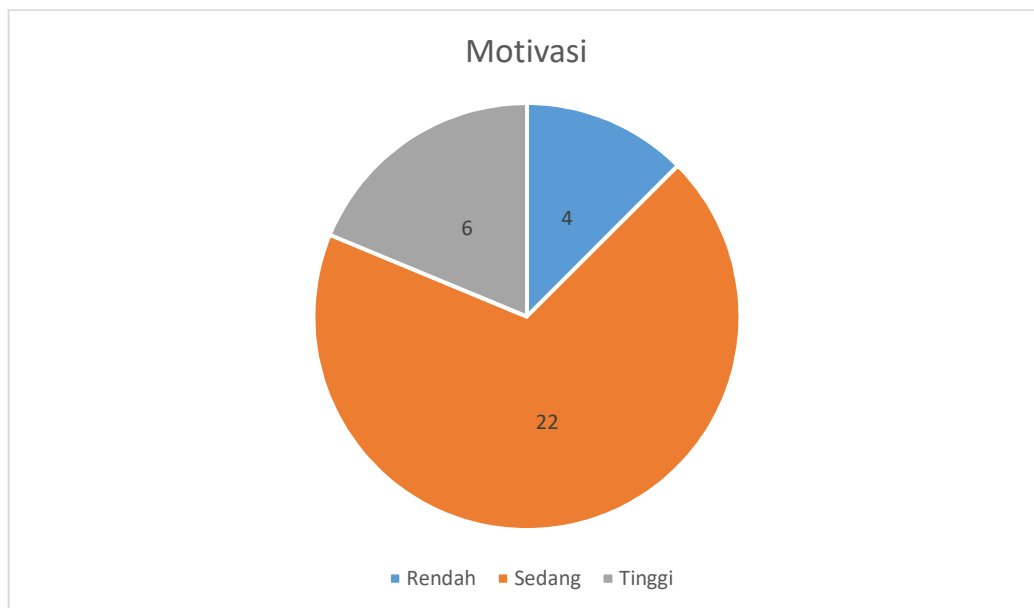
Statistik	Skor Statistik
Sampel	32
Skor Terendah	33
Skor Tertinggi	58
Rata-Rata	49,22
Standar Deviasi	6,004

Berdasarkan tabel *Descriptie Statistics* diatas bisa dilihat bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah bahwa untuk skor tertinggi adalah 58 dan skor terendah adalah 33. Skor rata-rata yang didapat adalah 49,22. Untuk standar devisinya adalah 6,004.

Berdasarkan tabel diatas, maka akan disusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data motivasi pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Data Motivasi

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 43$	4	12,5%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$43 \leq X < 55$	22	68,75%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$55 \leq X$	6	18,75%	Tinggi
Jumlah		32	100%	



Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Motivasi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran matematika dengan kategori “Sedang” ada 22 siswa dengan persentase 68,75%, sebanyak 6 siswa dengan kategori “Tinggi” dengan persentase 18,75% dan sebanyak 4 siswa dengan kategori “Rendah” dengan persentase 12,5%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah berada pada kategori “Sedang”.

3) Gambaran keaktifan belajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Data keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini didapat dari angket yang telah dibagikan oleh peneliti. Angket tersebut berupa angket tertutup yang mengukur keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Untuk penskoran angket motivasi itu menggunakan rubrik penskoran motivasi yang bisa dilihat dilampiran. Banyaknya butir angket keaktifan belajar ada 10 butir.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah:

Tabel 4.5 *Descriptive Statistics* Keaktifan Belajar

Statistik	Skor Statistik
Sampel	32
Skor Terendah	24

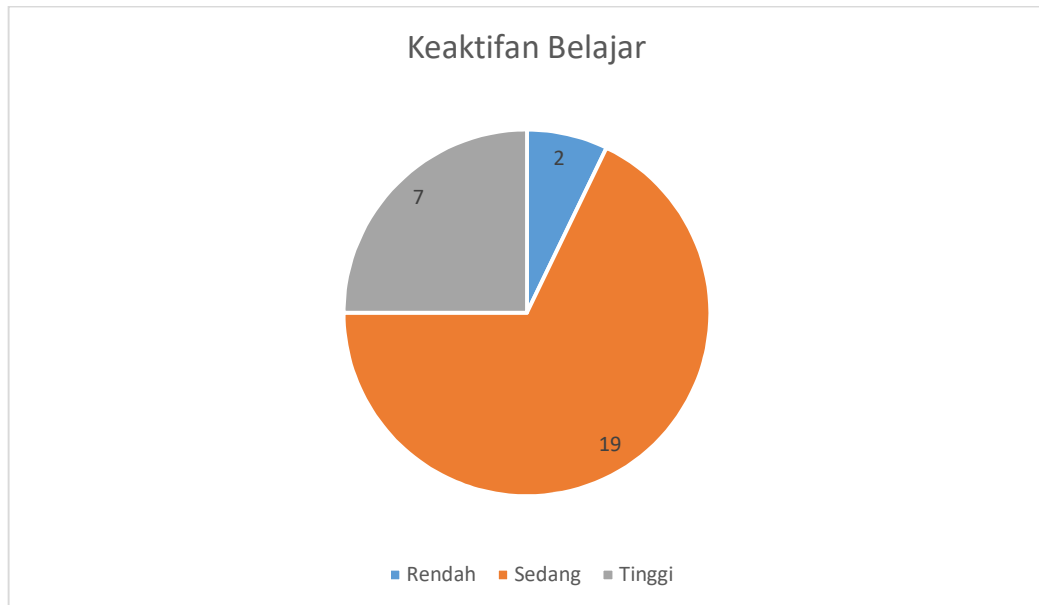
Statistik	Skor Statistik
Skor Tertinggi	43
Rata-Rata	35,81
Standar Deviasi	3,864

Berdasarkan tabel *Descriptie Statistics* diatas bisa dilihat bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah bahwa untuk skor tertinggi adalah 43 dan skor terendah adalah 24. Skor rata-rata yang didapat adalah 35,81. Untuk standar devisinya adalah 3,864.

Berdasarkan tabel diatas, maka akan disusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data keaktifan belajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Data Keaktifan Belajar

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 32$	2	6,25%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$32 \leq X < 40$	23	71,875%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$40 \leq X$	7	21,875%	Tinggi
Jumlah		32	100%	



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Keaktifan Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan kategori “Sedang” ada 19 siswa dengan persentase 71,875%, sebanyak 7 siswa dengan kategori “Tinggi” dengan persentase 21,875% dan sebanyak 2 siswa dengan kategori “Rendah” dengan persentase 6,25%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah berada pada kategori “Sedang”.

- 4) Gambaran hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan nilai semester. Data ini didapat dari wali kelas VIII C. Untuk data yang digunakan adalah nilai semester dari siswa yang mengisi angket.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah:

Tabel 4.7 *Descriptive Statistics* Hasil Belajar

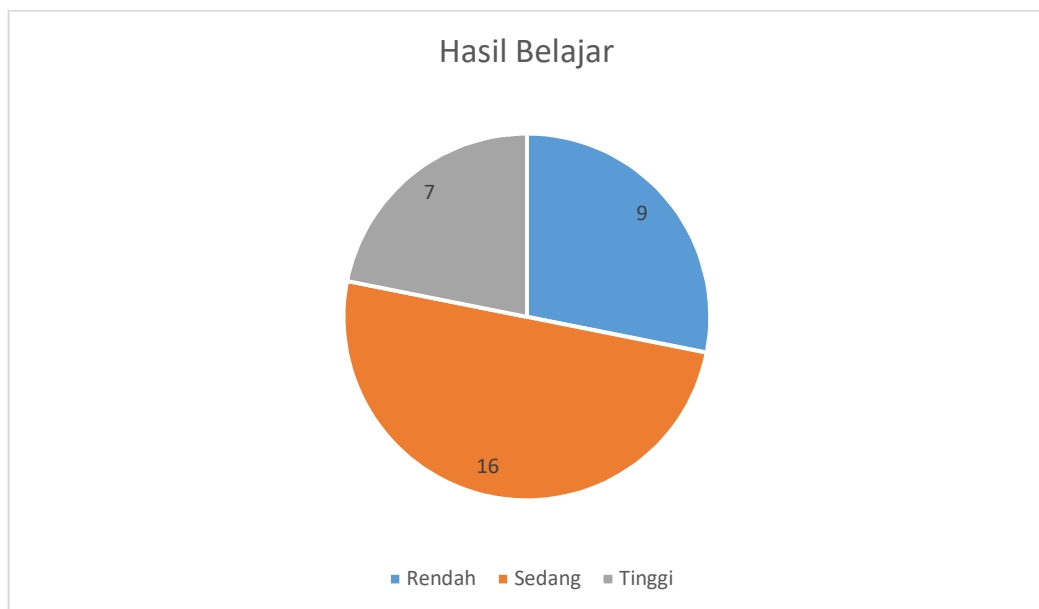
Statistik	Skor Statistik
Sampel	32
Skor Terendah	70
Skor Tertinggi	95
Rata-Rata	79,25
Standar Deviasi	8,23

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* diatas bisa dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah bahwa untuk skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 70. Skor rata-rata yang didapat adalah 79,25. Untuk standar devisinya adalah 8,23.

Berdasarkan tabel diatas, maka akan disusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Data Hasil Belajar

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 71$	9	28,125%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$71 \leq X < 88$	16	50%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$88 \leq X$	7	21,875%	Tinggi
Jumlah		32	100%	



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Hasil Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan kategori “Sedang” ada 16 siswa dengan persentase 50%, sebanyak 7 siswa dengan kategori “Tinggi” dengan persentase 21,875% dan sebanyak 9 siswa dengan kategori “Rendah” dengan persentase 28,125%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah berada pada kategori “Sedang”

b. Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini hasil uji prasyaratnya adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan taraf signifikansi hitung $> 0,05$, maka bisa dikatakan data berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal untuk data minat, motivasi, keaktifan belajar dan hasil belajar.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Siswa	.167	32	.052	.906	32	.019
Motivasi Siswa	.156	32	.092	.937	32	.102
Keaktifan Belajar	.139	32	.193	.946	32	.170
Hasil Belajar Siswa	.159	32	.077	.906	32	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan berbantuan *software* SPSS 22, maka didapat nilai signifikansi minat = 0,052, motivasi = 0,092, keaktifan belajar = 0,193 dan hasil belajar = 0,077. Berdasarkan uji hipotesis untuk uji normalitas yang di bahas di BAB III, maka H_0 ditolak karena nilai signifikansi untuk data minat, motivasi, keaktifan belajar dan hasil belajar itu $> 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data minat, motivasi, keaktifan belajar dan hasil belajar bedistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Untuk pengujian linearitas itu menggunakan *ANOVA table* dengan berbantuan *software* SPSS 22. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Sig. pada pengujian ini digunakan *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka data bersifat linear dan jika $< 0,05$ maka data tidak linear.

Tabel 4.10 Uji Linearitas Minat dan Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between	(Combined)	1055.207	15	70.347	.994	.516
Siswa *	Groups	Linearity	86.961	1	86.961	1.228	.291
Minat Siswa		Deviation from Linearity	968.246	14	69.160	.977	.525
Within Groups			778.867	11	70.806		
Total			1834.074	31			

Berdasarkan hasil analisis data dengan berbantuan *software* SPSS 22 diatas didapat nilai signifikasi dari hasil *Deviation from Linearity* yaitu 0,525. Berdasarkan hipotesis untuk uji linearitas di BAB III maka H_0 ditolak karena nilai signifikasi $(0,525) > 0,05$, yang artinya hubungan minat dengan hasil belajar bersifat linear.

Tabel 4. 11 Uji Linearitas Motivasi dan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined) Linearity	993.241	15	66.216	.866	.611
		Deviation from Linearity	208.760	1	208.760	2.731	.127
Motivasi Siswa	Within Groups		784.481	14	56.034	.733	.712
	Total		840.833	11	76.439		
			1834.074	31			

Berdasarkan hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 diatas didapat nilai signifikasi hasil dari *Deviation from Linearity* yaitu 0,712. Berdasarkan uji hipotesis untuk uji linearitas di BAB III, maka H_0 ditolak karena nilai signifikasi $(0,712) > 0,05$ yang artinya hubungan motivasi dengan hasil belajar bersifat linear.

Tabel 4. 12 Uji Linearitas Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined) Linearity	1100.241	12	91.687	1.749	.158
		Deviation from Linearity	36.635	1	36.635	.699	.417
Keaktifan Belajar	Within Groups		1063.605	11	96.691	1.845	.140
	Total		733.833	14	52.417		
			1834.074	31			

Berdasarkan hasil dengan berbantuan *software* SPSS 22 diatas didapat nilai signifikasi dari hasil *Deviation from Linearity* yaitu 0,14. Berdasarkan uji hipotesis di BAB III, maka H_0 ditolak karena nilai signifikasi $(0,14) > 0,05$ yang artinya hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar bersifat linear.

3) Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 13 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Siswa	.518	1.932
	Motivasi Siswa	.652	1.534
	Keaktifan Belajar	.560	1.784

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 diatas didapatkan hasil uji multikolinieritas variabel minat siswa dengan nilai VIF sebesar 1,932 dan nilai *tolerance* sebesar 0,518, variabel motivasi siswa nilai VIF 1,534 dan nilai *tolerance* 0,652, variabel keaktifan belajar nilai VIF 1,784 dan nilai *tolerance* 0,56. Berdasarkan uji hipotesis untuk uji multikolinieritas di BAB III, maka H_0 ditolak karena nilai VIF untuk variabel minat, variabel motivasi dan variabel keaktifan belajar < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara sesama variabel bebas (minat, motivasi dan keaktifan belajar).

4) Uji Heteroskedatisitas

Untuk pengujian heteroskedatisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's rho.

Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Minat Siswa	Motivasi Siswa	Keaktifan Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Minat Siswa	Correlation Coefficient	1.000	.430*	.569**	.041
		Sig. (2-tailed)	.	.025	.002	.839
		N	32	32	32	32
	Motivasi Siswa	Correlation Coefficient	.430*	1.000	.374	.016
		Sig. (2-tailed)	.025	.	.054	.936
		N	32	32	32	32
	Keaktifan Belajar	Correlation Coefficient	.569**	.374	1.000	-.058
		Sig. (2-tailed)	.002	.054	.	.774
		N	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.041	.016	-.058	1.000
		Sig. (2-tailed)	.839	.936	.774	.
		N	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 diketahui hasil uji heteroskedastisitas variabel minat siswa diperoleh nilai signifikansi atau sig (2-tailed) yaitu 0,839, variabel motivasi siswa sebesar 0,936 dan variabel keaktifan belajar sebesar 0,774. Berdasarkan uji hipotesis untuk uji heteroskedastisitas yang dibahas di BAB III, maka H_0 ditolak karena nilai signifikansi untuk tiap variabel bebas (minat, motivasi dan keaktifan belajar) $> 0,05$ yang artinya ketiga variabel bebas tidak terdapat masalah atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah memenuhi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, maka digunakan regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini

menggunakan dua macam regresi linear, yaitu persamaan regresi linear sederhana dan persamaan regresi linear berganda. Untuk pengambilan keputusan jika nilai Sig. < 0,05, maka berkolerasi dan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak berkolerasi.

1) Persamaan regresi linear sederhana

Dalam persamaan regresi linear sederhana akan diketahui pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana maka akan diketahui pengaruh minat terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar.

a) Pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan hasil hitung dengan berbantuan *software* SPSS 22 maka diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Regresi Linear Sederhana Minat Terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.778	16.579		3.726	.001
Minat Siswa	.284	.254	.218	1.116	.03

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas maka didapat model regresi sederhana untuk memperkirakan hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh minat siswa adalah:

$$Y = 61,778 + 0,284 X_1$$

Y adalah hasil belajar, X_1 = minat siswa. Dari pernyataan berikut dapat dianalisis sebagai berikut:

Nilai signifikansi sebesar 0,03 dengan koefisien regresi adalah 0,284. Berdasarkan nilai koefisien regresi bisa dikatakan bertambahnya tingkat minat siswa akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,284. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) maka minat siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis

Pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Dalam pengujian statistik, hipotesisnya bisa dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y)

$H_1 : B_1 \neq 0$ (ada pengaruh X_1 terhadap Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar.

H_1 : terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar.

Pedoman untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak itu berdasarkan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom sig. \geq *level of significant* (α).
- b. H_0 ditolak jika $t_{hit} > t_{tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom sig. $<$ *level of significant* (α).

Dari hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 ditunjukkan bahwa nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,03 < 0,05$), signifikan. Artinya H_0 ditolak sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

Tabel 4.16 Nilai Korelasi dan Persentase

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.218 ^a	.047	.009	8.35970

a. Predictors: (Constant), Minat Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui nilai korelasi dan persentase pengaruh minat terhadap hasil belajar maka bisa dilihat dari tabel hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 diatas. Dari tabel bisa dilihat nilai korelasi (R) adalah 0,218, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya hubungan pengaruh minat terhadap hasil belajar. Nilai R square adalah 0,047, yang artinya besar persentase pengaruh minat terhadap hasil belajar adalah 4,7% dan 95,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b) Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan hasil hitung dengan berbantuan *software* SPSS 22 maka diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Regresi Linear Sederhana Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.438	12.235		4.776	.000
	Motivasi Siswa	.443	.247	.337	1.792	.015

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas maka didapat model regresi sederhana untuk memperkirakan hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh motivasi siswa adalah:

$$Y = 58,438 + 0,443 X$$

Y adalah hasil belajar, $X_2 =$ motivasi. Dari pernyataan berikut dapat dianalisis sebagai berikut:

Nilai signifikansi sebesar 0,015 dan koefisien regresi adalah 0,443. Berdasarkan nilai koefisien regresibisa dikatakan bertambahnya tingkat motivasi siswa akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,443. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) maka motivasi siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis

Pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Dalam pengujian statistik, hipotesisnya bisa dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : B_2 = 0$ (tidak ada pengaruh X_2 terhadap Y)

$H_1 : B_2 \neq 0$ (ada pengaruh X_2 terhadap Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

H_1 : terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

Pedoman untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak itu berdasarkan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom sig. \geq *level of significant* (α).

- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p -value pada kolom sig. < *level of significant* (α).

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 22 ditunjukkan bahwa nilai signifikansi < α ($0,015 < 0,05$), signifikan. Artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

Tabel 4.18 Nilai Korelasi dan Persentase

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.114	.078	8.06304

a. Predictors: (Constant), Motivasi Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui nilai korelasi dan persentase pengaruh minat terhadap hasil belajar maka bisa dilihat dari tabel hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 diatas. Dari tabel bisa dilihat nilai korelasi (R) adalah 0,337, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya hubungan pengaruh minat terhadap hasil belajar. Nilai R square adalah 0,114, yang artinya besar persentase pengaruh minat terhadap hasil belajar adalah 11,4% dan 88,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

- c) Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan hasil hitung dengan berbantuan *software* SPSS 22 maka diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Regresi Linear Sederhana Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.083	14.246		4.920	.000
	Keaktifan Belajar	.283	.396	.141	.714	.474

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas maka didapat model regresi sederhana untuk memperkirakan hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh keaktifan belajar siswa adalah:

$$Y = 70,083 + 0,283 X$$

Y adalah hasil belajar, X_3 = keaktifan belajar. Dari pernyataan berikut dapat dianalisis sebagai berikut:

Nilai signifikansi sebesar 0,04 dan koefisien regresi adalah 0,283. Berdasarkan nilai koefisien regresi bisa dikatakan bertambahnya tingkat keaktifan siswa akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,283. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) maka motivasi siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis

Pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Dalam pengujian statistik, hipotesisnya bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : B_3 = 0 \text{ (tidak ada pengaruh } X_3 \text{ terhadap } Y)$$

$$H_1 : B_3 \neq 0 \text{ (ada pengaruh } X_3 \text{ terhadap } Y)$$

$$H_0 : \text{Tidak terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar.}$$

H_1 : terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar.

Pedoman untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak itu berdasarkan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau nilai p -value pada kolom sig. \geq level of significant (α).
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p -value pada kolom sig. $<$ level of significant (α).

Dari hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 ditunjukkan bahwa nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,04 < 0,05$), signifikan. Artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

Tabel 4.20 Nilai Korelasi dan Persentase

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 ^a	.020	-.019	8.47924

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui nilai korelasi dan persentase pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar maka bisa dilihat dari tabel hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 diatas. Dari tabel bisa dilihat nilai korelasi (R) adalah 0,141, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya hubungan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Nilai R square adalah 0,020, yang artinya besar persentase pengaruh

motivasi terhadap hasil belajar adalah 2% dan 98% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Pada uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang akan diketahui pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

Hasil analisis regresi linear berganda dengan berbantuan *software* SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Regresi Linear Berganda Minat, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	57.438	17.496		3.283	.003
	Minat Siswa	.109	.354	.084	.308	.761
	Motivasi Siswa	.434	.318	.330	1.362	.186
	Keaktifan Belajar	.157	.524	-.079	-.301	.766

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas diperoleh model persamaan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar ialah:

$$Y = 57,438 + 0,109X_1 + 0,434X_2 + 0,157X_3$$

Y adalah hasil belajar, X_1 adalah minat, X_2 adalah motivasi dan X_3 adalah keaktifan belajar. Dari persamaan diatas didapat analisis antara lain:

Jika tidak ada minat ($X_1 = 0$), motivasi ($X_2 = 0$) dan keaktifan belajar ($X_3 = 0$), maka nilai hasil belajar hanya 57,438. Koefisien regresi berganda sebesar 0,109, 0,434 dan 0,157 menunjukkan besarnya penambahan hasil belajar siswa untuk variabel minat dan motivasi dan keaktifan belajar.

Pengujian Hipotesis Simultan (Bersama)

Pengujian simultan adalah pengujian bersama-sama koefisien minat, motivasi dan keaktifan belajar (b_1 , b_2 dan b_3) terhadap hasil belajar. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dengan berbantuan *software* SPSS 22 adalah:

Tabel 4.22 *Anova Table*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.446	3	72.482	1.031	.03 ^b
	Residual	1616.628	28	70.288		
	Total	1834.074	31			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Motivasi Siswa, Minat Siswa

Dalam pengujian statistiknya, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$ (tidak ada pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y)

$H_1 : B_i \neq B_i \neq B_i \neq 0$ (ada pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

H_1 : Terdapat pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Untuk menentukan hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak maka akan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau nilai p -value pada kolom sig. \geq level of significant (α).
- b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai p -value pada kolom sig. $<$ level of significant (α).

Dari hasil analisis dengan berbantuan *software* SPSS 22 maka didapatkan nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,03 < 0,05$), artinya signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar secara bersama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN Hulu Sungai Tengah.

Tabel 4.23 Nilai Korelasi dan Persentase

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.119	.004	8.38380

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Motivasi Siswa, Minat Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari tabel hasil analisis diatas, maka didapat nilai korelasi sebesar 0,344, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang sedang antara minat, motivasi dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Nilai R square sebesar 0,119, artinya besarnya persentase pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar adalah 11,9% sedangkan sisanya 88,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Minat, Motivasi dan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diketahui minat, motivasi, keaktifan belajar dan hasil belajar siswa sama-sama berkategori sedang. Sedangkan untuk nilai rata-rata dan standar deviasi minat, motivasi, keaktifan belajar dan hasil belajar memiliki nilai yang berbeda-beda.

Minat adalah suatu rasa ketertarikan atau suka terhadap sesuatu. Semakin besar dan kuat rasa ketertarikan atau rasa suka maka akan semakin besar juga minatnya. Pada dasarnya setiap orang itu lebih senang melakukan yang dia senangi sesuai dengan minatnya daripada sebaliknya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data minat siswa itu menggunakan angket minat dengan 20 butir pertanyaan yang diajukan ke siswa.

Motivasi atau yang biasa disebut dengan dorongan. Motivasi sendiri itu bisa berasal dari diri sendiri dan bisa juga dari orang lain. Dalam pembelajaran di sekolah sendiri biasanya motivasi didapat dari guru dan siswa lain. Motivasi akan semakin meningkat jika terdapat dorongan baik dari dirinya dan juga orang lain. Sehingga jika siswa termotivasi maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam penelitian ini data hasil analisis motivasi didapat dari hasil angket motivasi dengan 15 butir pertanyaan yang diajukan ke siswa.

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Jika siswa aktif maka keberhasilan pembelajaran akan besar. Sehingga hasil belajar akan semakin bagus.

Dalam penelitian ini hasil analisis didapat dari data hasil angket keaktifan belajar yang diajukan ke siswa dengan 10 butir pertanyaan.

Hasil belajar adalah salah satu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa selama pembelajaran. Jika hasil belajar semakin bagus maka bisai dikatakan siswa telah menguasai pembelajaran yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini hasil belajar didapat dari hasil nilai semester siswa.

2. Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN Hulu Sungai Tengah dengan nilai signifikasi 0,03 ($0,03 < 0,05$). Sedangkan persentase minat terhadap hasil belajar adalah 4,7% dan sisanya 95,3% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan terdapat pengaruh antara minat dengan hasil belajar. Hasil ini selaras dengan pendapat Indra dalam penelitian Marti'in yang menyatakan bahwa siswa yang minat belajarnya tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang hasil belajar semakin baik begitupun sebaliknya minat belajar siswa baik, maka siswa akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi siswa yang menjadi kurang optimal.⁴⁶ Namun harus diingat juga masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain minat yang tidak dibahas dalam penelitian ini, yaitu faktor internal (perhatian

⁴⁶ Marti'in, *Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak*, 2.

belajar dan kesiapan belajar) dan faktor eksternal (faktor metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas) dan teman bergaul).

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN Hulu Sungai Tengah dengan nilai signifikansi $0,015$ ($0,015 < 0,05$). Sedangkan persentase motivasi terhadap hasil belajar adalah $11,4\%$ dan sisanya $88,6\%$ dipengaruhi faktor-faktor lain.

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan terdapat pengaruh antara motivasi dengan hasil belajar. Menurut Biggs & Tefler dalam penelitian I Gusti Bagus Darmawan, motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tidaknya motivasi belajar akan melemahnya kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Bisa dikatakan jika motivasi siswa rendah maka hasil belajarnya juga akan rendah dan sebaliknya jika motivasi siswa tinggi maka hasil belajar akan tinggi pula.⁴⁷

4. Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui keaktifan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN Hulu Sungai Tengah dengan nilai signifikansi

⁴⁷ I Gusti Bagus Darmawan, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Sayegan*, 3.

0,04 ($0,04 < 0,05$). Sedangkan persentase keaktifan belajar terhadap hasil belajar adalah 2% dan sisanya 98% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan terdapat pengaruh antara keaktifan belajar dengan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Nanda Noor Fadjrinn yang menyatakan semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka hasil belajar akan semakin meningkat.⁴⁸

5. Pengaruh Minat, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui model persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 57,438 + 0,109X_1 + 0,434X_2 + 0,157X_3$ dengan Y = hasil belajar, X_1 = minat, X_2 = motivasi dan X_3 = keaktifan belajar. Dari persamaan tersebut didapat bahwa minat, motivasi dan keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Untuk nilai signifikasinya adalah 0,03 yang artinya signifikan karena nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,03 < 0,05$). Dengan nilai persentase 11,9% dan sisanya 88,1% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Hasil belajar adalah alat ukur untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada dua, yaitu faktor internal (minat, bakat, motivasi dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga). Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar

⁴⁸ Nanda Noor Fadjrinn, "Hubungan Keaktifan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII", 6-7

secara bersama-sama pada hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII C MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Wilda Dwi Anraini hasil penelitiannya yang menyebutkan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat dan motivasi. Selain itu keaktifan belajar juga memberikan pengaruh kepada hasil belajar sesuai dengan kurikulum 2013 dimana siswa didorong untuk aktif dalam pembelajaran.⁴⁹

⁴⁹ Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R. I. Bidang Pendidikan, *Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2013*, 56.